

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan tinjauan yang telah dilakukan, pembahasan, dan metode penyusunan laporan keuangan untuk UMKM CV. Subur Jaya, penulis dapat menyimpulkan berbagai hal sebagai berikut:

1. Pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh UMKM CV. Subur Jaya Malang ditemukan bahwa entitas hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran yang diterima per hari. Pengeluaran yang dicatat hanya pengeluaran operasional produksi dan belum terkait keseluruhan seperti biaya sewa gedung, biaya pegawai, dan lainnya. Pencatatan terkait aset, liabilitas, dan ekuitas belum dilakukan oleh entitas sehingga penulis mengkaji melalui wawancara dan pengamatan langsung.
2. Pencatatan akuntansi UMKM CV. Subur Jaya belum sesuai dengan SAK EMK. Hal ini dibuktikan dengan masih banyak akun yang perlu dicatat dan dilakukan penyesuaian. CV. Subur Jaya dalam laporan laba ruginya masih menggunakan *cash basis* sehingga transaksi yang dilakukan belum akrual dan memerlukan jurnal penyesuaian pada akhir periode pelaporan. CV. Subur Jaya belum melaksanakan penyusunan laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan sehingga belum diketahui jumlah aset dan liabilitas yang

dimiliki. CV. Subur Jaya tidak mencatat terkait utang pajak yang diterima meskipun UMKM tersebut sudah memiliki omset diatas ketentuan SAK EMKM.

3. Kendala yang dialami oleh CV. Subur Jaya yaitu pencatatan akuntansi yang dilakukan masih sederhana, kurangnya pemahaman baik pemilik maupun pegawai akan pentingnya menyusun laporan keuangan untuk perusahaannya, kurangnya sumber daya manusia, dan kurangnya pemahaman alat penunjang penyusun laporan keuangan membuat entitas kesulitan dalam memahami pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sehingga perlunya penyuluhan kembali dan pemahaman dalam mengakses informasi terkait laporan keuangan.
4. Berdasarkan simulasi penyusunan laporan keuangan UMKM CV. Subur Jaya yang telah dibahas, terdapat beberapa laporan yang disusun seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Setelah penyusunan, ditemukan beberapa hasil antara lain:
 - a. Laporan posisi keuangan UMKM CV. Subur Jaya per tanggal 31 Desember 2021 menunjukkan jumlah aset yang dimiliki sebesar Rp 701.766.174 berupa aset lancar dan aset tetap. Liabilitas yang tercatat terkait utang pajak dan utang usaha sebesar Rp 147.834.800. Selanjutnya ekuitas berasal dari modal pemilik dan saldo laba ditahan sebesar Rp 553.931.374 sehingga total aset dan liabilitas serta ekuitas berjumlah sama sebesar Rp 701.766.174.

- b. Laporan laba rugi UMKM CV. Subur Jaya per tanggal 31 Desember 2021 menunjukkan perolehan laba sebesar Rp 300.591. 374 yang diperoleh dari pendapatan sebesar Rp 658.933.749 dikurangi dengan jumlah beban sebesar Rp 358.342.375..
- c. Berdasarkan Tabel III.2, CV. Subur Jaya berhasil meningkatkan produksi di tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya. Pemilik mengalami penurunan di tahun 2020 akibat pandemi *Covid-19* dengan diketahui penurunan pada jumlah unit yang terjual di tahun tersebut.